



PENGARUH METODE EKSPERIMEN TERHADAP PENGENALAN WARNA PADA ANAK RA MIFTAHUL ULUM 01

Sholihatul Munawaroh, Muchsinin
RA Miftahul Ulum 01, STITNU Al Hikmah
Mojokerto
Email : fadlyalvin07@gmail.com

Abstrack :

understand and quickly recognize colors. the subjects of this study were group A children of 15 children consisting of 6 boys and 9 girls. Data collection is done through observation and interviews. The data analysis technique uses descriptive quantitative.

development criteria then in the first cycle the first meeting increased to 3 children and the first cycle of the second meeting increased to 6 children. And in the second cycle the first meeting consisted of 9 children who got the excellent development criteria and in the second cycle the second meeting became 12 children. The results of the study show that the experimental method of mixing colors can improve perceptual recognition of the color of children in RA.Miftahul Ulum 01 Bulk Dukuh Academic Year 2018 - 2019.

Ulum 01 Brainstorming because children have the opportunity to do their own experiments so they find new things and it will be easy to remember them.

Keywords: Experiment Method in Color

Abstrak :

Pengenalan Metode Eksperimen pada Warna anak kelompok A di RA.Miftahul Ulum 01 Curah Dukuh belum berkembang dengan optimal. Maka dari itu Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengenalan warna melalui metode eksperimen, agar siswa dapat memahami dan cepat mengenal warna. subyek penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 6 anak laki – laki dan 9 anak perempuan. Pengumpulan data

dilakukan melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan warna anak mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan melalui eksperimen mencampur warna. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kondisi awal atau Pra siklus sebanyak 1 anak yang mendapat kriteria Berkembang sangat baik kemudian pada siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi 3 anak dan siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 6 anak. Dan pada siklus II pertemuan pertama sebanyak 9 anak yang mendapat kriteria Berkembang sangat baik dan pada siklus II pertemuan kedua menjadi 12 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode eksperimen mencampur warna dapat meningkatkan perseptual pengenalan warna anak di RA.Miftahul Ulum 01 Curah Dukuh tahun Ajaran 2018 – 2019.

Pelaksanaan metode eksperimen di RA Mifatahul Ulum sesuai dengan teori yang ada, baik perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi. Metode eksperimen merupakan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada siswa kelompok A di RA.Miftahul Ulum 01 Curah Dukuh karena anak mendapat kesempatan untuk melakukan percobaan sendiri sehingga menemukan hal yang baru dan akan mudah untuk mengingatnya. *The implementation of the ex...*

Kata kunci : Metode Eksperimen Pada Warna

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sarana yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, hal ini disebabkan karena pendidikan adalah sektor yang dapat menciptakan kecerdasan manusia dalam melangsungkan kehidupannya. Dalam melangsungkan kehidupannya kualitas pendidikan sangat berpengaruh, apalagi pendidikan sejak usia dini.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 1 butir 14 pendidikan anak usia dini (PAUD) diartikan sebagai :

Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Mengingat pentingnya masa ini, maka peran stimulasi berupa penyediaan lingkungan yang kondusif harus disiapkan oleh para pendidik, baik orang tua, guru, pengasuh ataupun orang dewasa lain yang ada di sekitar anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi yang dimaksud meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terintegrasi dan saling terjalin satu sama lainnya. Maka dari itu, Pendidikan Islam Anak Usia Dini diberikan pada awal kehidupan anak untuk dapat berkembang secara optimal.

Dari berbagai aspek perkembangan di atas, perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek penting untuk dikembangkan karena mempunyai tujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak. Dalam buku Metode Pengembangan Kognitif (Sujiono dkk, 2013 : 1.25) bahwa proses kognisi meliputi berbagai aspek seperti persepsi, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Dalam bidang pengembangan kognitif indikator yang harus dikembangkan salah satunya adalah anak mengenal tentang warna dan sebutannya.

Pengenalan warna pada anak usia dini sangat berpengaruh dalam perkembangan kognitif anak. Pengenalan warna pada anak usia dini bukan hanya mengasah kemampuan mengingat tetapi juga,

merangsang penglihatan anak, imajinasi anak, keterampilan kognitif serta pola berfikir yang kreatif. Pengenalan warna sangatlah penting untuk dipelajari oleh anak usia dini, karena konsep warna sangat berkaitan erat dengan lingkungan di sekitar anak. Anak tidak bisa lepas dari warna benda yang ada di sekelilingnya.

Pembelajaran pengenalan warna harus menggunakan metode yang sesuai dengan perkembangan anak agar mendorong anak untuk lebih aktif, kreatif, tertantang dan menyenangkan dalam belajar. Penerapan metode pembelajaran yang tidak tepat seperti metode klasikal akan berdampak kepada menurunnya hasil belajar sebagian anak. Hal tersebut dianggap sebagai salah satu sumber kegagalan belajar, yang menjadikan anak untuk cenderung pasif.

Lebih lanjut dalam menentukan metode untuk mengembangkan kemampuan mengenal warna, guru memperhatikan tempat kegiatan, apakah didalam atau diluar kelas, aspek apa yang hendak dikembangkan melalui berbagai kegiatan, serta tema dan pola yang dipilih dalam kegiatan pembelajaran. Topik yang dipilih adalah meningkatkan eksperimen terhadap pengenalan warna. Kegiatan akan dilaksanakan didalam kelas. Guru pun sudah merencanakan langkah kegiatan apa saja yang akan dilakukannya bersama anak-anak di kelas. Salah satu metode pembelajaran yang dipandang cocok untuk mengembangkan potensi anak dalam mengenal konsep-konsep tersebut adalah metode eksperimen seperti hasil penelitian Fitri Zoleha yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Usia Dini Di PAUD Bunga Jempa UPTD SKB Kabupaten Lebong “.

Di RA Miftahul Ulum Curah Dukuh kemampuan perseptual anak mengenal warna melalui metode eksperimen, masih lemah. Karena banyak anak yang belum mengenal warna, kurangnyaperhatian anak, kurang melakukan percobaan, dan masih

kurang berani menceritakan hasil eksperimen menampur warna, sehingga anak masih kesulitan dalam kegiatan bereksperimen. Berdasarkan fenomena itulah peneliti mengambil judul “ Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Pengenalan Warna Pada Anak RA.Miftahul Ulum 01“

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan lima tahap penelitian yang terdiri dari 1 tahap Pra tindakan dan 2 (dua) siklus terdiri dari :

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah :

- 1) Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian),
- 2) Mempersiapkan media atau alat peraga, mengalokasikan waktu pembelajaran,
- 3) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan pada saat pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Merupakan tahap melaksanakan rencana kegiatan yang telah dibuat. Adapun tahap ini guru mempersiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

3. Pengamatan (Observasi)

Proses Observasi dilakukan saat berlangsungnya pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian, data yang dikumpulkan merupakan data pelaksanaan tindakan dan rancangan yang sudah dibuat, yakni tentang dat peningkatan kemampuan perseptual pengenalan warna anak. Dalam melaksanakan observasi guru tidak melaksanakan sendiri, melainkan meminta bantuan teman sejawat.

4. Refleksi

Pada tahap ini merupakan tahap mengolah data yang telah didapat pada saat melaksanakan tindakan (observasi), dari data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dianalisis. Hasil dari analisis dapat dijadikan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya atau tidak, proses refleksi ini menentukan keberhasilan

dalam penelitian tindakan kelas. Jika hasil yang dicapai belum memenuhi kriteria keberhasilan perlu diadakan siklus tindakan berikutnya sampai penelitian yang dilakukan sudah dianggap berhasil.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA.Miftahul Ulum 01 yang berlokasi di Desa Curah Dukuh Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan dengan dengan subjek penelitian yaitu Kelompok A memiliki 15 orang peserta didik dengan 6 orang peserta didik laki – laki dan 9 peserta didik perempuan. Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti dibantu oleh teman sejawat yang akan membantu dan memberikan masukan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini. Penelitian ini akan dilakukan dengan Pra Siklus dan dua siklus. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Pra Siklus

a. Perencanaan Tindakan Pra Siklus

Pada Pra Siklus ini tema yang diangkat pada penelitian ini adalah Air, Udara, Api. Serta merancang Rencana Kegiatan Mingguan semester II minggu ke 17 dengan sub tema Air. Rencana Kegiatan Harian yang digunakan pada Pra Siklus adalah hari Sabtu tanggal 21 Januari 2019 dengan tema Air, Udara, Api sub tema Air.

Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi kemampuan perseptual anak untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang peningkatan kemampuan perseptual anak dengan menyebut warna, anak dapat menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna, dapat mengendalikan emosi, menunjukkan sikap yang positif dan berani melakukan percobaan dengan alokasi waktu jam 07.30 wib sampai dengan jam 10.00 wib.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam siklus setiap pertemuan pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi 3 tahap yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pelaksanaan

pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan Perseptual melalui metode eksperimen mencampur warna adalah sebagai berikut :

➤ Kegiatan Awal

Diawali dengan berbaris di depan kelas, senam, masuk kedalam kelas, membaca doa, menyanyikan lagu sesuai tema, menyapa anak, menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun, menyampaikan tema hari ini dan menjelaskan materi sesuai tema.

➤ Kegiatan Inti

Adapun skenario pembelajaran dalam kegiatan eksperimen mencampur warna pada Pra Siklus hari Senin 21 Januari 2019 adalah : Guru mengenalkan anak dengan warna-warna dasar (warna primer) yaitu warna merah, biru dan kuning dan warna sekunder dengan cat air, mengenalkan alat-alat dan bahan dalam kegiatan eksperimen mencampur warna, memberikan kesempatan pada anak untuk mencari warna - warna yang dimaksud kemudian mencampurkannya. Kemudian hasil pencampuran warna dicampurkan kedalam air untuk menciptakan warna minuman sesuai dengan warnanya, misalnya minuman sirup rasa jeruk warnanya oranye, sirup rasa anggur warnanya ungu, sirup rasa melon warnanya hijau dan meniru menulis kata “ air “.

Adapun langkah-langkah dalam eksperimen mencampurkan warna adalah sebagai berikut :

Guru menyediakan alat dan bahan berupa cat air, palet sebagai tempat mencampur warna, dan kuas untuk mencampurkan tetesan warna dengan urutan sebagai berikut :

1. Teteskan cat air warna merah dengan kuning pada palet aduk dengan kuas hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi
2. Teteskan cat air warna merah dengan biru pada palet aduk dengan kuas hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi
3. Teteskan cat air warna kuning dengan biru pada palet aduk dengan kuas hingga

tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi

Selanjutnya diskusikan apa yang terjadi, setelah guru mendemonstrasikannya anak di ajak untuk bereksplorasi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan oleh guru. Selama kegiatan berlangsung guru mengobservasi dan mencatat aktifitas anak sesuai dengan aspek yang akan dinilai yaitu : menyebutkan warna, anak dapat menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna, dapat mengendalikan emosi, menunjukkan sikap yang positif dan berani melakukan percobaan. Setelah selesai kegiatan dilanjutkan dengan beres-beres bersama.

➤ Kegiatan Istirahat

Anak diajak doa sebelum makan kemudian bermain bebas diluar kelas sedangkan guru mengawasi, lalu anak diajak berbaris untuk masuk kelas dan berdoa sesudah makan.

➤ Kegiatan Akhir

Dikegiatan ini anak diajak bernyanyi, tanya jawab dengan menceritakan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan hari ini, menyimpulkan tentang kegiatan hari ini, memberikan informasi kegiatan esok hari, pemberian nasehat, berdoa, dan pulang dengan tertib.

c. Observasi dan evaluasi

Pada pelaksanaan penelitian siklus I diamati oleh peneliti dan teman sejawat dengan melakukan mengamati peserta didik dalam melakukan percobaan dan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan berikut hasil penilaiannya :

Tabel 4.10 Hasil Evaluasi Guru Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Aktifitas	Skor			
		4	3	2	1
A	Persiapan Eksperimen				
1.	Guru menentukan tujuan pembelajaran yaitu eksperimen	4			

2.	Guru mendiskusikan kegiatan yang akan dilakukan terlebih dahulu	4			
3.	Guru menjelaskan alat – alat yang digunakan	4			
4.	Guru menjelaskan tata tertib eksperimen		3		
5.	Guru menjelaskan prosedur		3		
B	Pelaksanaan Eksperimen				
1.	Guru melakukan kegiatan eksperimen	4			
2.	Guru membimbing dan memberi motivasi		3		
3.	Guru melakukan evaluasi	4			
C	Mengambil keputusan dari hasil eksperimen				
1.	Guru mendiskusikan hasil eksperimen		3		
2.	Guru memberi kesimpulan hasil eksperimen	4			
Jumlah		36			
$P = \frac{36}{40} \times 100\% = 90\%$					

Tabel 4.11 Hasil Evaluasi Data Anak Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama	Aspek Kognitif		Aspek Afektif		Aspek Psikomotor	Jumlah	Persentase	Kriteria
		No. Item		No. Item		No. Item			
		1	2	1	2	1			
		☆☆☆☆☆ ☆							
1	Abdu	4	4	3	3	4	18	90	BSB
2	Imam	4	3	3	3	3	16	80	BSB
3	Aira	4	4	3	4	4	19	95	BSB
4	Ica	4	3	2	2	2	13	65	BS

										H
5	Kiki	4	4	3	3	4	18	90	BSB	
6	Didin	2	2	2	2	2	10	50	MB	
7	Sabit	3	2	1	1	2	9	45	MB	
8	Ifa	4	4	2	3	3	16	80	BSB	
9	Nadia	3	3	2	2	3	13	65	BSH	
10	Linda	4	4	3	3	3	17	85	BSB	
11	Qoyyim	4	4	3	3	4	18	90	BSB	
12	Karin	4	3	3	3	3	16	80	BSB	
13	Ridho	3	3	3	3	3	15	75	BSH	
14	Zakia	4	4	3	4	4	19	95	BSB	
15	Marwa	1	1	1	1	1	5	25	BB	

Dari tabel di atas dapat diperjelas melalui tabel berikut :

Tabel 4.12 Kriteria Skor Hasil Observasi Anak Siklus II Pertemuan Pertama

No.	Kriteria	Jumlah Anak
1.	Berkembang Sangat Baik	9
2.	Berkembang Sesuai Harapan	3
3.	Mulai Berkembang	2
4.	Belum Berkembang	1

Dari data di atas diperoleh keterangan bahwa guru mendapat 90% dan dikategorikan sangat Baik. Dan anak yang memiliki kriteria Berkembang Sangat Baik ada 9 anak dengan, Berkembang Sesuai Harapan ada 3 anak, Mulai Berkembang ada 2 anak, dan Belum Berkembang ada 1 anak.

a. Refleksi

Berdasarkan hasil data di atas kegiatan guru pada Siklus siklus II pertemuan pertama ditemukan suara guru sudah keras tetapi terlalu cepat berbicara. Pada kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus II pertemuan pertama ditemukan banyak anak sudah mengenal warna dasar (warna primer) dan sekunder. Dalam kegiatan eksperimen mencampur warna ini anak terlihat bersemangat tetapi sebagian anak terlihat bingung dan ragu-ragu sehingga masih di bantu guru, dan sebagian anak sudah berani melakukan mencampur warna. Dari data diatas menunjukkan bahwa siklus II pertemuan Pertama ada 9 anak yang berkembang sangat baik dan akan di tindak lanjuti pada pertemuan kedua.

2. Siklus Kedua Pertemuan Kedua

a. Perencanaan Tindakan Siklus Kedua

Pada siklus kedua ini tema yang diangkat pada penelitian ini adalah Air, Udara, Api. Serta merancang Rencana Kegiatan Mingguan semester II minggu ke 19 dengan sub tema Api. Rencana Kegiatan Harian yang digunakan pada pertemuan kedua adalah hari Selasa 07 Februari 2019

Lembar observasi yang digunakan yaitu lembar observasi kemampuan perseptual anak untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang peningkatan kemampuan perseptual anak dengan menyebut warna, anak dapat menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna, dapat mengendalikan emosi, menunjukkan sikap yang positif dan berani melakukan percobaan dengan alokasi waktu jam 07.30 wib sampai dengan jam 10.00 wib.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam siklus setiap pertemuan pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi 3 tahap yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan Perseptual melalui metode eksperimen mencampur warna adalah sebagai berikut :

➤ Kegiatan Awal

Diawali dengan berbaris di depan kelas, senam, masuk kedalam kelas, membaca doa, menyanyikan lagu sesuai tema, menyapa anak, menyampaikan hari, tanggal, bulan dan tahun, menyampaikan tema hari ini dan menjelaskan materi sesuai tema.

➤ Kegiatan Inti

Adapun scenario pembelajaran dalam kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus II pertemuan kedua adalah : mengenalkan anak dengan warna primer dan sekunder, mengenalkan alat-alat dan bahan dalam kegiatan eksperimen mencampur warna, menjelaskan langkah-langkah eksperimen mencampur warna, kemudian memberikan kesempatan pada anak untuk mencari warna-warna yang dimaksud lalu mencampurkannya. Hasil pencampuran warna digunakan kolase gambar Rumah Kebakaran dan meniru menulis kata “ Api itu panas”.

Adapun langkah-langkah dalam eksperimen mencampurkan warna adalah sebagai berikut :

Guru menyediakan alat dan bahan berupa cat air, palet sebagai tempat mencampur warna, dan kuas untuk mencampurkan tetesan warna dengan urutan sebagai berikut :

1. Teteskan cat air warna merah dengan kuning pada palet aduk dengan kuas hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi
2. Teteskan cat air warna merah dengan biru pada palet aduk dengan kuas hingga tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi
3. Teteskan cat air warna kuning dengan biru pada palet aduk dengan kuas hingga

tercampur lalu perhatikan apa yang terjadi

Selanjutnya diskusikan apa yang terjadi, setelah guru mendemonstrasikannya anak di ajak untuk bereksplorasi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan oleh guru. Selama kegiatan berlangsung guru mengobservasi dan mencatat aktifitas anak sesuai dengan aspek yang akan dinilai yaitu :menyebut warna, anak dapat menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna, dapat mengendalikan emosi, menunjukkan sikap yang positif dan berani melakukan percobaan. Setelah selesai kegiatan dilanjutkan dengan beres-beres bersama.

➤ Kegiatan Istirahat

Anak diajak doa sebelum makan kemudian bermain bebas diluar kelas sedangkan guru mengawasi, lalu anak diajak baris untuk masuk kelas dan berdo'a sesudah makan.

➤ Kegiatan Akhir

Dikegiatan ini anak diajak bernyanyi, tanya jawab dengan menceritakan kembali kegiatan yang telah dilaksanakan hari ini, menyimpulkan tentang kegiatan hari ini, memberikan informasi kegiatan esok hari, pemberian nasehat, berdoa, dan pulang dengan tertib.

c. Observasi dan evaluasi

Pada pelaksanaan penelitian siklus II diamati oleh peneliti dan teman sejawat dengan melakukan mengamatan peserta didik dalam melakukan percobaan dan pencatatan pada lembar observasi yang telah disediakan berikut hasil penilaiannya :

Tabel 4.13 Hasil Evaluasi Guru Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Aktifitas	Skor			
		4	3	2	1
A	Persiapan Eksperimen				
1.	Guru menentukan tujuan pembelajaran yaitu eksperimen	4			

2.	Guru mendiskusikan kegiatan yang akan dilakukan terlebih dahulu	4			
3.	Guru menjelaskan alat – alat yang digunakan	4			
4.	Guru menjelaskan tata tertib eksperimen		3		
5.	Guru menjelaskan prosedur	4			
B	Pelaksanaan Eksperimen				
1.	Guru melakukan kegiatan eksperimen	4			
2.	Guru membimbing dan memberi motivasi	4			
3.	Guru melakukan evaluasi	4			
C	Mengambil keputusan dari hasil eksperimen				
1.	Guru mendiskusikan hasil eksperimen		3		
2.	Guru memberi kesimpulan hasil eksperimen	4			
Jumlah			38		
$P = \frac{38}{40} \times 100\% = 95\%$					

Tabel 4.14 Hasil Evaluasi Data Anak Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama	Aspek Kognitif		Aspek Afektif		Aspek Psikomotor	Jumlah	Persentase	Kriteria
		No. Item		No. Item					
		1	2	1	2	1			
		☆☆☆☆☆ ☆							
1	Abdu	4	4	3	4	4	19	95	BSB
2	Imam	4	4	3	3	4	18	90	BSB
3	Aira	4	4	4	4	4	20	100	BSB
4	Ica	4	4	3	4	4	19	95	BS

										B
5	Ki ki	4	4	4	4	4	20	100	BS B	
6	Di din	4	3	2	3	3	15	75	BS H	
7	Sa bit	3	3	3	3	3	15	75	BS H	
8	Ifa	4	4	4	4	4	20	100	BS B	
9	Na dia	4	4	3	3	4	18	90	BS B	
10	Li nda a	4	4	3	3	3	17	85	BS B	
11	Q oy yi m	4	4	4	4	4	20	100	BS B	
12	Ka rin	4	4	3	3	4	18	90	BS B	
13	Ri dh o	4	4	3	3	3	17	85	BS B	
14	Za kiy a	4	4	4	4	4	20	100	BS B	
15	Ma rwa a	3	2	1	2	2	10	50	M B	

Dari tabel di atas dapat diperjelas melalui tabel berikut :

Tabel 4.15 Kriteria Skor Hasil Observasi Anak Siklus II Pertemuan Kedua

No.	Kriteria	Jumlah Anak
1.	Berkembang Sangat Baik	12
2.	Berkembang Sesuai Harapan	2
3.	Mulai Berkembang	1
4.	Belum Berkembang	0

Dari data di atas diperoleh keterangan bahwa guru mendapat 95% dan dikategorikan sangat Baik. Dan anak yang memiliki kriteria Berkembang Sangat Baik ada 12 anak dengan, Berkembang Sesuai Harapan ada 2 anak, Mulai Berkembang ada 1 anak, dan tidak ada anak yang Belum Berkembang.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil data di atas kegiatan guru pada Siklus II pertemuan kedua ditemukan suara guru sudah keras. Pada kegiatan eksperimen mencampur warna pada siklus II (dua) pertemuan kedua ditemukan anak sudah mengenal warna dasar/ primer dan sekunder. Dalam kegiatan eksperimen mencampur warna ini anak terlihat bersemangat meskipun sedikit lama untuk melakukan kegiatan dan anak sudah berani melakukan mencampur warna. Dari data diatas menunjukkan bahwa siklus II pertemuan kedua terjadi peningkatan ada 12 anak yang berkembang sangat baik dengan begitu guru merasa puas dan tidak akan ada tindak lanjut lagi.

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil akhir dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan Pra siklus dan 2 siklus di RA.Miftahul Ulum 01 Curah Dukuh, yang dimulai pada tanggal 21 Januari 2019 (Pra Siklus), 28 Januari 2019 (Siklus 1) dan 6 Februari 2019 (Siklus 2) dengan indikator yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Kemampuan anak mengingat dan menyebut warna
2. Kemampuan anak untuk menceritakan apa yang terjadi jika warna di campur
3. Kemampuan anak mengendalikan emosi
4. Kemampuan anak untuk menunjukkan sikap yang positif
5. Kemampuan anak berani untuk melakukan kegiatan mencampur warna dengan menggunakan alat indra

1. Pra Siklus

Berdasarkan data observasi penilaian guru pada Pra Siklus guru mendapatkan 62,5% dengan kriteria Baik

Perseptual pengenalan warna pada anak kelompok A di RA.Miftahul Ulum 01 Curah Dukuh dilaksanakan dua siklus. Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian pada Pra siklus tentang perseptual pengenalan warna dalam melakukan kegiatan menyebut warna, anak dapat menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna, dapat mengendalikan emosi, menunjukkan sikap yang positif dan berani melakukan percobaan dengan metode eksperimen dari 15 anak terdapat 1 anak yang berkembang sangat baik.

Data Pra Siklus tersebut menjadi patokan guru untuk melakukan penelitian dan akan di tindak lanjut pada siklus I.

2. Siklus I

Berdasarkan data observasi penilaian guru pada siklus I pertemuan pertama guru mendapatkan 72,5% dengan kriteria Baik dan pada pertemuan kedua mendapat 82,5% dengan kriteria Sangat Baik.

Perseptual pengenalan warna pada anak kelompok A di RA.Miftahul Ulum 01 Curah Dukuh dilaksanakan dua siklus. Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian pada siklus I pertemuan pertama tentang perseptual pengenalan warna dalam melakukan kegiatan menyebut warna, anak dapat menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna, dapat mengendalikan emosi, menunjukkan sikap yang positif dan berani melakukan percobaan dengan metode eksperimen dari 15 anak terdapat 3 anak yang berkembang sangat baik. Setelah diadakan penelitian pertemuan kedua terjadi perubahan yaitu dari 15 anak terdapat 6 anak yang berkembang sangat baik.

Namun karena perubahan yang terjadi dinilai masih kurang memuaskan maka peneliti memutuskan melanjutkan meneliti pada siklus ke II untuk mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

3. Siklus II

Berdasarkan data observasi penilaian guru pada siklus II pertemuan pertama guru mendapatkan 90% dengan kriteria Sangat Baik dan pada pertemuan kedua mendapat 95% dengan kriteria Sangat Baik.

Perseptual pengenalan warna pada kegiatan menyebut warna, anak dapat menceritakan kembali hasil eksperimen mencampur warna, dapat mengendalikan emosi, menunjukkan sikap yang positif dan berani melakukan percobaan dengan metode eksperimen pada anak kelompok A di RA.Miftahul Ulum 01 Curah Dukuh terjadi peningkatan yang signifikan. Hal ini di tunjukkan perubahan jumlah anak dari hasil pada siklus I diperbaiki pada siklus II, pada pertemuan pertama dari 15 anak ada 9 anak yang berkembang sangat baik.

Setelah diadakan penelitian pertemuan kedua terjadi perubahan yaitu dari 15 anak terdapat 12 anak yang berkembang sangat baik. Dari data penelitian pada pembelajaran yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan penelitian pembelajaran pada siklus II, peneliti sudah mendapatkan hasil yang memuaskan sehingga tidak dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran selanjutnya.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Metode Eksperimen dengan kegiatan pencampuran warna sudah terlaksana dengan baik terbukti penilaian guru pada Pra Siklus mendapat 62,5% dengan kriteria Baik dan pada Siklus I pertemuan pertama mendapat 72,5% dengan kriteria Baik kemudian terjadi perubahan yang signifikan pada pertemuan kedua mendapat 82,5% dengan kriteria Sangat Baik. Dan pada siklus ke II pertemuan pertama mendapat 90% dengan kriteria Sangat Baik kemudian terjadi perubahan pada pertemuan kedua mendapat 95% dengan kriteria Sangat Baik.

2. Kegiatan pengenalan warna dengan metode eksperimen terjadi peningkatan secara bertahap, terbukti dari Pra siklus yang mendapat kriteria Berkembang sangat baik ada 1 anak kemudian pada siklus I pertemuan pertama yang mendapat kriteria Berkembang sangat baik ada 3 anak dan pada pertemuan kedua ada 6 anak. Dan pada siklus II pertemuan pertama mendapat kriteria Berkembang sangat baik ada 9 anak dan pada pertemuan kedua ada 12 anak.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa saran dapat dikemukakan berdasarkan temuan hasilperbaikan sebagai berikut :

1. Guru di sarankan untuk menggunakan metode eksperimen sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran pengenalan warna karena telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna.
2. Pada pembelajaran pengenalan warna melalui metode eksperimen dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak, anak berkesempatan untuk mencoba melakukan sendiri sehingga anak lebih aktif dalam pembelajaran dan pengenalan warna kepada anak akan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunarti, Winda, dkk. (2019). Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Pekerti, Widia, dkk. (2019). Metode Pengembangan Seni. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. (2019). Metode Pengembangan Kognitif. Banten : Universitas Terbuka.
- <http://eprints.uny.ac.id/9686/3/bab%202.pdf> diakses pada tanggal 21 Januari 2019 jam 13.00 WIB.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_Brewster diakses pada tanggal 14 Januari 2019 jam 08.35 WIB.

<http://milmanyusdi.blogspot.co.id/2011/07/pengertiankemampuan.html> diakses pada tanggal 20 Mei 2016 jam 10.25 WIB.

<http://putrilupita.blogspot.co.id/2011/10/sejarah-teori-dan-fungsi-warna.html> diakses pada tanggal 15 Januari 2019 jam 08.00 WIB.

<http://pendidikanterbuka.blogspot.co.id/2019/04/jenis-jenis-kemampuanpada-anak.html> diakses pada tanggal 15 Januari 2019 jam 11.00 WIB.

http://umi-hayyu_fib12.web.unair.ac.id/artikel_detail-102925-Psikologi%20Pelayanan-PERSEPSI.html diakses pada tanggal 15 Januari 2019 jam 14.15 WIB.

<http://www.andreanperdana.com/2013/02/perkembangan-perseptual-sensasi.html> diakses pada tanggal 4 Februari 2019 jam 17.32 WIB.

<http://www.designes.biz/2014/12/pengertian-warna.html> diakses pada tanggal 4 Februari 2019 jam 08.10 WIB.

<http://www.eurekapedidikan.com/2014/10/definisi-metode-menurut-para-ahli.html> diakses pada tanggal 06 Februari 2019 jam 10.05 WIB.